



USAI RAIH MEDALI EMAS DAN PERUNGGU

Kahfi Langsung Menang di Catur Klasik

MERAUKE (KR) - Pecatur M Kahfi Maulana langsung menunjukkan konsistensi permainannya di ajang PON XX Papua 2021. Setelah meraih medali emas di nomor catur cepat dan perunggu di catur kilat, andalan DIY ini langsung tancap gas dan memenangi babak pertama di nomor catur klasik yang digelar di Swissbel In Merauke, Sabtu (9/10).

Pada babak pertama kemarin, Kahfi yang pada nomor perorangan putra PON kali ini menjadi satu-satunya pecatur yang belum bergelar master, harus menghadapi MN Nurdin Simanjuntak asal Kepulauan Riau. Seakan melanjutkan keperkasaannya di dua nomor sebelumnya, Kahfi sukses merebut kemenangan di babak pertama tersebut.

Meski sudah meraih kemenangan di babak pertama, pelatih catur DIY, Bimo TAW kepada KR melalui sambungan telepon mengatakan, perjalanan Kahfi untuk meraih gelar juara dan medali emas di nomor catur klasik ini masih sangat jauh. Pasalnya, durasi pertandingan di nomor ini sangat panjang dan sehari hanya maksimal digelar dua babak.

Untuk nomor ini, total akan ada sembilan babak yang harus diselesaikan Kahfi sebelum mampu meraih medali emas keduanya bagi DIY di ajang PON. Setelah menghadapi Nurdin, di babak kedua hingga kesembilan, lawan-lawan Kahfi meliputi, IM Yoseph Taher, MN Ishak Rianjar, MF Arif Abdul Hafiz, MN Ruby Tamono, Im Tirto, MN Octo Dami, MN Muh Johan, dan MN Muh. Miftahurrahman.

"Hari ini akan ada dua babak, di babak pertama Kahfi sudah mampu menang dan babak kedua ini akan digelar sore hingga malam karena memang waktu pikirnya lama. Semoga, dengan modal 1 emas dan 1 perunggu kemarin, Kahfi bisa main tenang dan meraih kemenangan di 8 babak selanjutnya," terang Bimo.



M Kahfi Maulana sukses mempersembahkan medali emas keempat bagi DIY.

Sebelumnya, Jumat (8/10), Kahfi secara resmi mempersembahkan medali emas keempat bagi daerahnya di ajang PON XX Papua 2021. Meski di babak terakhir atau kesembilan harus menelan kekalahan dari pecatur Bali, MN Octo Dami, pecatur asal Sleman ini tetap berhak atas medali emas karena raihan poinnya tak lagi terkejar. Bertanding di Swissbel In Me-

rauke, Jumat (8/10), Kahfi tampil lebih santai karena sudah memastikan gelar juara sekaligus raihan medali emas di nomor catur cepat perorangan putra sejak babak ke-8, Kamis (7/10). Sedangkan medali perak di nomor ini direbut Octo Dami yang meraih total enam poin usai di babak terakhir menang atas Kahfi.

Sementara medali perunggu direbut andalan tuan rumah, MI Yoseph Theolifus Taher dengan nilai enam atau sama dengan Octo Dami tapi kalah di nilai *sonneborn berger tie break*. Dengan raihan medali emas di nomor catur cepat, maka di PON kali ini, Kahfi untuk sementara sukses mempersembahkan 1 medali emas dan 1 medali perunggu.

Ketua Kontingen DIY di Merauke, Nolik Maryono Bsc kepada KR melalui sambungan telepon mengaku sangat senang dan bangga atas capaian yang diraih Kahfi pada nomor catur cepat ini. "Semoga, 1 emas dan 1 perunggu ini bisa semakin memacu Kahfi mengejar target emas yang dicanangkannya yakni di nomor catur klasik atau standar," tegas Nolik. **(Hit)-d**

Atlet Tarung Derajat DIY ke Semifinal

MIMIKA (KR) - Satu-satunya atlet DIY yang berlaga di cabang olahraga beladiri tarung derajat PON XX Papua 2021, Wilibrodus Rahayan memastikan langkah ke semifinal. Wilibrodus yang turun di kelas 70-75 kg, sukses melaju usai mengalahkan Abidin asal Banten di GOR Eme Neme Yauware Mimika, Sabtu (9/10).

Pertarungan babak 8 besar yang berlangsung 3 ronde antara Wilibrodus menghadapi Abidin, berlangsung ketat. Sempat sama-sama bermain aman di awal laga, Wili mulai meningkatkan agresivitas pada ronde kedua.

Setelah ronde ketiga berakhir dan wasit mengambil keputusan, Wili dinyatakan menang karena mendapat poin lebih baik.

Berdasarkan penilaian tiga 3 wasit yang bertugas, semua memberi keunggulan untuk Wili. Wasit pertama mengeluarkan nilai 6-2, wasit kedua memberi nilai 9-3 dan wasit ketiga memberi angka 7-3. Dengan hasil itu, Wili berhak melaju dan akan

berhadapan dengan atlet tuan rumah Papua, Robertus Asso pada semifinal Minggu (10/10). Asso sendiri diuntungkan dalam undian karena ia sampai ke babak semifinal tanpa melakukan pertandingan alias menang bye.

Terkait pertarungan semifinal melawan Asso hari ini, pelatih tarung derajat DIY Dedih Kusnadi menyatakan Wili siap habis-habisan. "Seperti biasa, tuan rumah akan mendapat banyak dukungan dari penonton. Tapi Wili tidak gentar dan akan berjuang semaksimal mungkin untuk bisa menang," jelas Dedih.

Wili sendiri mengalami bengkok di sekitar mata usai pertandingan melawan Abidin, kemarin. Tim dokter KONI DIY pun bergerak cepat melakukan perawatan dengan kompres.

Diharapkan, Wili sudah kembali berada dalam kondisi terbaiknya kala menghadapi Asso hari ini. Dedih juga mengharapkan dukungan dan doa dari seluruh masyarakat DIY untuk Wili. **(Ran)-d**



Atlet tarung derajat DIY, Wilibrodus Rahayan melepaskan tendangan ke arah Abidin (Banten) pada babak 8 besar di GOR Eme Neme Yauware Mimika.

Alami 'Crash', Tim Balap Motor PON DIY Gagal

MERAUKE (KR) - Tim balap motor DIY yang berjuang keras merebut satu keping medali emas untuk kontingen DIY di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua/2021, gagal total. Dua pembalap tim balap motor DIY yang bertanding di Sirkuit Tanah Miring Merauke Papua, Selasa-Rabu (5-6/10), sempat mengalami *crash* (kecelakaan) di lintasan trek menurun. "Pembalap kami, Veda Ega yang turun di kelas usia di bawah 20 tahun mengalami *crash* saat babak kualifikasi (QTT). Sedangkan pembalap Syamsul Arifin yang tampil di kelas usia 20 tahun ke atas juga mengalami *crash* pada saat pemanasan sebelum *race* di-

langsungkan," ujar Agus Susilo, mekanik tim balap motor DIY, didampingi pelatih Dedy Permadi, Sabtu (9/10).

Menurut Agus, dua kecelakaan yang menimpa pembalap DIY, membuat konsentrasi kru tim balap DIY menjadi buyar, dan tidak fokus lagi karena pembalap Veda sempat menjalani perawatan intensif, setelah mengalami kecelakaan tersebut. "Sebenarnya dari awal kami sudah melakukan ritme cukup bagus dan *enjoy* sejak menjalani latihan pertama, di kelompok pembalap usia di bawah usia 20 tahun, baik pembalap Veda Ega maupun Hafid Pratama. Apa yang kami inginkan saat QTT mampu

dilakukan Veda dan Hafid sehingga sempat masuk 10 besar. Tapi setelah beberapa menit kemudian saat QTT pembalap kami Veda mengalami *crash*, terjatuh karena rem motornya blong di trek menurun. Dari insiden jatuhnya Veda itu, performa tim di kelompok beregu di bawah usia 20 tahun kurang bagus," ujar Agus.

Nasib yang hampir sama juga dialami pembalap PON DIY yang tampil di atas 20 tahun Syamsul Arifin. Ia mengalami *crash* saat pemanasan sebelum perlombaan dimulai, sehingga membuat stang motornya rusak, bengkok dan tidak boleh diganti apalagi diperbaiki sesuai regulasi.

Dengan gagalnya pembalap DIY di PON Papua, berarti dari cabor balap motor, tim balap DIY yang punya misi mempertahankan satu medali emas yang direbut pada cabor balap motor PON Jabar XIX 2016 tidak terpenuhi.

Para pembalap PON DIY yang tampil di Papua yaitu Yoga Adi Pratama, Rheza Danica, Syamsul Arifin (pembalap di atas usia 20 tahun), Veda Ega, Hafid Pratama, Hildan Kusuma (pembalap di bawah usia 20 tahun). Pelatih Dedy Permadi, Sudarmono, Yohanes Sinhari. Mekanik Agus Susilo, Bowo Raharjo dan Febri Ari. Manajer tim Dendi Bergonondo. **(Rar)-d**

IBNU GRAHAM DAN DONI SETIABUDI Mundur dari AHHA PS Pati



KR-Alwi Alaydrus

Doni Setiabudi dan Ibnu Graham mundur dari AHHA PS Pati.

PATI (KR) - Juru taktik AHHA PS Pati, Ibnu Graham, dan manajer Doni Setiabudi mundur dari tim. Pengunduran diri keduanya terhitung mulai Jumat (8/10). "Benar, *head coach* dan manajer secara resmi menyatakan mundur dari tim. Ini kabar mengejutkan. Namun kami harus menghormati keputusan yang diambil *coach* Ibnu dan Kang Jalu," jelas COO AHHA PS Pati, Divo Sashendra, Sabtu (9/10).

Kabar tersebut cukup mengejutkan. Karena kompetisi Liga 2 2021 baru menjalani dua *matchday*. Hasil yang dicapai Sutan Zico dan kawan-kawan, menelan kekalahan pada dua laga. Diteukuk Persis Solo 0-2 dan kalah 1-2 dari PSCS Cilacap. Hasil tersebut menempatkan tim AHHA PS Pati berada di peringkat terbawah di Grup C liga 2.

Divo menyayangkan keputusan keluar Ibnu dan Doni. Namun manajemen menghormati keputusan keduanya. "Kami langsung bergerak cepat mendapatkan sosok tepat menggantikan peran Ibnu dan Kang Jalu. Nanti kami informasikan siapa yang akan menggantikan," ucap Divo.

Doni membenarkan sudah berpamitan dengan tim. "Terima kasih atas perjalanan dan pengalaman selama ini, baik di masa PSG Pati ataupun AHHA PS Pati. Sebagai manajer, dengan pencapaian yang gagal total ini menjadi tanggung jawabnya pribadi. Saya memohon maaf kepada *owner* AHHA PS Pati, Bang Atta Halilintar, Papi Putra Siregar juga Pak Saiful Arifin atas kegagalan ini. Semoga ke depan tim ini semakin sukses dan berprestasi," ucap Doni yang akrab dipanggil Jalu. **(Cuk)-d**

Final Esports Piala Presiden 2021 di Bali

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno mengatakan, Grand Final Piala Presiden Esports 2021 dilangsungkan Desember mendatang di Nusa Dua Bali.

"Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan bangga mengumumkan bahwa destinasi wisata yang akan menjadi lokasi acara utama Piala Presiden Esports 2021 akan dilaksanakan di Pulau Dewata Bali. Bali diharapkan dapat merepresentasikan keindahan alam dan budaya Indonesia. Dengan semangat positif kita pun berharap pandemi Covid-19 dapat semakin terkendali," kata Sandiaga kepada wartawan di Jakarta, Sabtu (9/10).

Sandiaga menuturkan, pemilihan Bali tak lepas upaya pemerintah memulihkan sektor pariwisata yang terpuruk imbas pandemi Covid-19.

KALAH 0-3 DARI BORNEO FC

Mataram Utama Timba Pengalaman

SLEMAN (KR) - Klub Liga 3 DIY, Mataram Utama FC menggelar laga uji coba melawan kontestan Liga 1, Borneo FC, Sabtu (9/10) pagi. Meski kalah 0-3, Mataram Utama banyak menimba ilmu dari laga uji coba tersebut.

Borneo FC yang ditukangi pelatih asing anyar, Risto Vidakovic tampil dengan kekuatan penuh, termasuk empat pemain asing. Borneo tampaknya hendak mencari komposisi terbaik mempersiapkan seri 2 Liga 1.

Borneo unggul di babak pertama melalui sepakan penalti legiun asing, Fran-

sisco Torres. Di babak kedua Borneo mengganti seluruh pemain dan mencek dua gol dari Nurdiansyah serta gol bunuh diri bek Mataram Utama.

Di tubuh Mataram Utama, pelatih Erwan Hendarwanto juga tengah mencari komposisi terbaik untuk Liga 3 DIY. Kolaborasi pemain senior seperti Niko Sinurat, Angga Setiawan, Martua Gilbert dan Harry Kusuma dipaksa banyak bermain defensif karena Borneo menekan sejak awal hingga laga usai.

Usai pertandingan, Erwan Hendarwanto mengatakan timnya mendapat

VSC Road Race di Mandala Krida Ditunda

YOGYA (KR) - Para *racer* berbagai daerah di Indonesia termasuk DIY terpaksa menunda keinginannya bertempur di Sirkuit Mandala Krida Yogyakarta dalam ajang VSC Road Race Championship 2021. "Semula panitia penyelenggara sudah menetapkan tanggal 2-3 Oktober lalu, tapi karena sesuatu hal diundur menjadi Sabtu-Minggu (9-10/10). Karena DIY masih PPKM level 3, event yang sudah ditunggu-tunggu para pembalap tersebut, ditunda lagi menjadi Sabtu-Minggu (6-7/11) mendatang. Insya Allah tanggal 6-7 November event ini sudah bisa terselenggara," ujar Drs H Najib M Saleh, promotor penyelenggara, Sabtu (9/10).

Menurut Najib, pembalap yang siap mengasapi sirkuit legendaris Mandala Krida siap meluncur ke Yogyakarta dari luar kota seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan provinsi lain. Tidak ketinggalan para pembalap DIY. Mundurnya pelaksanaan event ini untuk kedua kalinya atas saran dan beberapa masukan dari berbagai pihak, sehingga untuk gelaran yang direncanakan 9-10 Oktober belum bisa terlaksana. **(Rar)-d**



Pemain Mataram Utama FC (kanan) menghadang pemain Borneo FC.

siapan Piala Soeratin KU-13, KU-15 dan KU-17, Mataram Utama juga menggelar laga uji coba di Lapangan Kenari Yogyakarta. Seluruh rangkaian uji coba merupakan bagian keseriusan Mataram Utama membangun ekosistem sepakbo-

la mulai usia dini hingga senior yang kompetitif di DIY. "Misi Mataram Utama mengembangkan pemain-pemain muda DIY untuk berkembang lebih baik lagi," kata Direktur Utama Mataram Utama, Janu Riyanto. **(Ogi)-d**